



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 970-985

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKKAN DEVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK PERIODE 2016-2025

Lusia Wati¹

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
E-mail: lusiawati272@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT Bank Cental Asia Tbk (BCA) periode 2016-2025. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang dalam penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Struktur modal diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), dan ukuran perusahaan diukur melalui logaritma natural total aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pengujian asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil struktur modal dan konsistensi kebijakan dividen menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan PT Bank Cental Asia Tbk

kata kunci : Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Nilai perusahaan, PT Bank Cental Asia Tbk.

ABSTRAK

This study aims to analyze the effect of capital structure, dividend policy, and firm size on the firm value of PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for the period 2016-2025. Firm value is an important indicator reflecting investor perception of a company's performance and prospects, commonly measured using Tobin's Q or Price to Book Value (PBV). Capital structure is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), dividend policy is measured through the Dividend Payout Ratio (DPR), and firm size is measured using the natural logarithm of total asset. This study employs a quantitative approach using secondary data derived from BCA's annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) over a ten-year period. The analysis method used is multiple linear regression with classical assumption tests to ensure model reliability. The results indicate that capital structure has a significant negative effect on firm value, dividend policy has a significant positive effect on firm value, while firm size has a positive but insignificant effect on BCA's firm value. Simultaneously, all three variables have a significant effect on firm value. These findings imply that BCA's management should pay attention to capital structure optimization and consistent dividend policy as a strategy to enhance investor confidence and firm value.

Keywords: Capital Struktur; Dividend Policy; Firm Size; Firm Value; PT Bank Central Asia Tbk.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia tidak lepas dari dinamika pasar modal yang semakin kompetitif dan kompleks. Nilai Perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh investor dalam mengambil Keputusan investasi, karena mencerminkan kinerja keuangan, tata Kelola, serta prospek pertumbuhan jangka Panjang suatu Perusahaan (Brigham & Houston, 2019). PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia dengan kapitalisasi pasar tertinggi di sektor perbankan, menjadi objek yang menarik untuk dikaji mengingat konsistensinya dalam menghasilkan kinerja keuangan yang solid sepanjang satu decade terakhir

Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai factor internal, diantaranya adalah struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran Perusahaan. Struktur modal yang tepat dapat meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai Perusahaan di mata investor. Kebijakan dividen yang konsisten mencerminkan kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dan memberikan sinyal positif kepada pasar. Sementara itu, ukuran Perusahaan yang besar umumnya dikaitkan dengan akses pembiayaan yang lebih luas, diverifikasi risiko yang lebih baik, dan kepercayaan pasar yang tinggi (Sartono, 2018). Kondisi BCA yang terus mencatatkan pertumbuhan aset, peningkatan laba bersih, dan pembayaran dividen yang stabil sepanjang 2016 hingga 2025 menjadikan Perusahaan ini relevan sebagai subjek penelitian empiris jangka Panjang.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan. Penelitian Novari dan Lestari (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. Senada dengan itu, Mardiyati et al. (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Hermuningsih (2019) menemukan bahwa struktur modal dapat berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan apabila Tingkat utang melampaui titik optimal. Penelitian Pratama dan Wirawati (2020) pada perusahaan manufaktur di BEI menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tergantung pada kondisi industri dan periode pengamatan. Di sektor perbankan, Permata et al. (2022) menemukan bahwa kebijakan dividen dan struktur modal secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Namun, kajian spesifik yang berfokus pada BCA sebagai bank dengan profil keuangan yang unik dan stabil dalam periode 2016-2025 masih sangat terbatas.

Gap penelitian yang teridentifikasi adalah kurangnya kajian longitudinal yang menganalisis ketiga variable tersebut secara bersamaan pada entitas perbankan tunggal dengan rentang waktu sepuluh tahun. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara mendalam dan komprehensif dinamika pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan BCA pada periode 2016-2025, yang mencakup berbagai kondisi ekonomi makro, termasuk periode pandemi COVID-19 pada 2020-2021. Novelty penelitian terletak pada focus objek Tunggal yang mendalam dengan cakupan waktu yang lebih Panjang dibandingkan penelitian sebelumnya, sehingga dapat menangkap dinamika structural yang tidak terdeteksi dalam studi lintas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk? (2) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk? (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk? (4) Apakah struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk? Adapun hipotesis yang diajukan adalah : H1: Struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan ; H2 : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan; H4 : Struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara ultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi liner berganda. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan BCA yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI dan laporan tahunan perusahaan. Variable dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV), sedangkan variable independent meliputi Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi struktur modal, Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai proksi kebijakan dividen, dan logaritma natural total aset sebagai proksi ukuran perusahaan (Kasmir, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk secara parsial maupun simultan selama periode 2016-2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, serta kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan Keputusan keuangan yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah konsep sentral dalam keuangan korporat yang merepresentasikan persepsi pasar atas seluruh kemampuan finansial suatu entitas bisnis, mencakup aset yang terwujud maupun potensi pertumbuhan yang masih bersifat prospektif. Sudana (2011) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, sebagai definisi yang menyiratkan betapa dinamisnya penilaian ini karena sangat bergantung pada ekspektasi dan persepsi pasar yang terus berubah. Dalam perspektif investor, nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan akhir dari seluruh keputusan strategis dan operasional manajemen.

Dalam literatur keuangan, pengukuran nilai perusahaan umumnya menggunakan beberapa proksi. Price to Book Value (PBV) adalah yang paling lazim digunakan karena mengukur seberapa jauh harga pasar saham melampaui nilai buku ekuitas, mencerminkan premi yang diberikan investor atas ekspektasi profitabilitas kedepan. Tobin's Q yang diperkenalkan James Tobin (1969) mengukur rasio antara nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian asetnya; nilai diatas satu mengindikasikan bahwa pasar menganggap perusahaan mampu menciptakan nilai melebihi nilai aset fisiknya. Price to Earnings Ratio (PER) juga kerap digunakan sebagai proksi, terutama dalam analisis sektor perbankan yang memiliki karakteristik profitabilitas berbeda dari sektor non-keuangan.

Beberapa teori utama menjadi landasan konseptual dalam memahami determinan nilai perusahaan. Signaling Theory yang dikembangkan oleh Ross (1977) menegaskan bahwa setiap kebijakan yang diambil manajemen, mulai dari keputusan pendanaan hingga distribusi dividen, pada hakikatnya adalah sinyal yang ditangkap dan ditafsirkan oleh pasar.

Agency Theory dari Jansen dan Merckling (1976) menyoroti potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Bagi PT Bank Central Asia Tbk secara spesifik, nilai perusahaan merupakan resultan dari begitu banyak faktor yang paling berkelindan. Return on Equity (ROE) yang konsisten tinggi, Net Interest Margin (NIM) yang terjaga, rasio Non Performing Loan (NPL) yang secara historis jauh di bawah rata-rata industri, serta efisiensi operasional yang tercermin dalam rasio BOPO, semua ini bersama-sama membentuk persepsi yang BCA bangun selama puluhan tahun menjadi aset yang tak berwujud yang paling sulit dikuantifikasi namun justru pling berharga dalam mempertahankan premi valuasi saham BBKA di pasar modal Indonesia.

2.2 Struktur Modal

Struktur modal adalah keputusan fundamental tentang bagaimana sebuah perusahaan mendanai aset dan operasinya, yakni kombinasi antara utang dan ekuitas yang dipilih manajemen sebagai sumber pembiayaan. Riyanto (2010) mendefinisikan struktur modal sebagai perimbangan atau perbandingan antara modal asing jangka panjang dengan modal sendiri. Dalam industri perbankan, pertanyaan tentang struktur modal mengambil dimensi yang berbeda dari perusahaan manufaktur atau jasa biasa, karena bank pada dasarnya adalah bisnis yang meminjam untuk meminjamkan, sehingga leverage tinggi bukan anomali melainkan karakteristik inherent model bisnisnya.

Modigliani dan Miller (1958) memberikan fondasi teoritis paling berpengaruh dalam studi struktur modal. Dalam kondisi pasar sempurna tanpa pajak, mereka berargumen bahwa struktur modal tidak relevan karena nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan arus kas, terlepas dari komposisi pendanaannya. Namun ketika memasukkan faktor pajak (1963), mereka mengakui bahwa utang menciptakan manfaat tax shield yang meningkatkan nilai perusahaan. Trade-off Theory kemudian muncul sebagai penyeimbang, berargumen bahwa perusahaan menyeimbangkan manfaat tax shield utang dengan biaya financial distress untuk menemukan titik struktur modal optimal. Pecking Order Theory dari Myres dan Majluf (1984) menawarkan perspektif lain bahwa perusahaan mengikuti hierarki preferensi pendanaan: dana internal terlebih dahulu, kemudian utang, dan terakhir penerbitan ekuitas baru.

Dalam konteks perbankan Indonesia, struktur modal memiliki karakteristik khusus yang dibentuk oleh regulasi prudensial. Rasio Kecukupan Modal (CAR) minimum yang ditetapkan OJK menciptakan constraint yang tidak dimiliki perusahaan non-bank, di mana bank harus mempertahankan modal minimum tertentu relatif terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Di sisi lain, dana pihak ketiga berupa simpanan nasabah secara teknis merupakan kewajiban bank, namun secara fungsional ia adalah bahan baku utama bisnis perbankan yang sangat berbeda dari utang konvensional. Karakteristik ini menyebabkan penerapan teori struktur modal umum pada sektor perbankan memerlukan penyesuaian dan nuansa yang cermat.

2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut keputusan fundamental tentang berapa besar porsi laba bersih yang akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan berapa yang akan ditahan sebagai laba ditahan (retained earnings) untuk mendanai pertumbuhan perusahaan. Brigham dan Houston (2019) mendefinisikan kebijakan dividen sebagai kebijakan yang mencakup keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa depan. Dividend Payout Ratio (DPR), yang mengukur proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen, adalah proksi paling umum digunakan untuk mengoperasikan variabel ini.

Perdebatan teoritis tentang relevansi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sudah berlangsung sejak dekade 1960-an dan belum sepenuhnya terselesaikan hingga kini. Modigliani dan Miller (1961) dalam makalah landmark mereka berargumen bahwa dalam pasar yang sempurna tanpa pajak dan biaya transaksi, kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena investor dapat merekayasa pola arus kas yang mempengaruhi nilai perusahaan karena investor dapat merekayasa pola arus kas yang mereka inginkan melalui transaksi di pasar modal. Gordon (1962) datang dengan pandangan yang berbeda melalui Bird-in-the-Hand Theory: satu dividen di tangan hari ini jauh lebih berharga dari pada janji capital gain di masa depan yang masih penuh ketidakpastian, sehingga investor yang risk-averse akan memberi valuasi lebih tinggi kepada perusahaan yang secara konsisten membayar dividen.

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (firm size) adalah variabel yang mencerminkan skala atau besaran suatu entitas bisnis, yang umumnya diproksikan menggunakan logaritma natural dari total aset, total penjualan, atau kapasitas pasar. Hartono (2015) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang dapat diwakili oleh total aset, total penjualan bersih, dan kapitalisasi -pasar. Dalam konteks perbankan, total aset adalah proksi yang paling relevan karena mencerminkan kapasitas intermediasi keuangan, cangkupan jaringan layanan, dan skala operasional secara menyeluruh.

Hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui beberapa argumen teoritis. Perusahaan yang lebih besar pada umumnya memiliki akses yang lebih luas dan lebih murah terhadap sumber pendanaan eksternal, karena dianggap lebih kredibel dan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Skala yang besar juga memungkinkan perusahaan memperoleh economies of scale dalam operasional, diverifikasi portofolio bisnis yang lebih efektif, serta daya tawar yang lebih kuat dalam berbagai hubungan bisnis. Dalam industri perbankan secara khusus, ukuran yang besar berkorelasi dengan jaringan distribusi yang lebih luas, diverifikasi sumber pendapatan yang lebih baik, dan ketahanan yang lebih kuat terhadap guncangan siklus kredit.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk periode 2016-2025 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Variable dependen yang digunakan adalah nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV), sedangkan variable independennya meliputi struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.

Teknis analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut: $PBV = a_0 + a_1DER + a_2DPR + a_3SIZE + e$, di mana a_0 adalah konstanta, a_1 , a_2 , a_3 adalah koefisien regresi masing-masing variable, dan e adalah error term. Sebelum dilakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi guna memastikan model yang dihasilkan bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R^2), uji F untuk mengetahui pengaruh variable independent secara simultan, dan uji T untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable secara parsial. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat

lunas IBM SPSS Statistics versi 26 dengan Tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis & (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Dedi Irawan & Nurhadi Kusuma (2019)	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Mengetahui struktur modal dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016	Menggunakan metode kuantitatif dengan purposive sampling pada 39 perusahaan manufaktur. Analisis data menggunakan regresi linear berganda	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan ukuran Perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan
Zainar Inayah (2022)	Analisis Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	Menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan melalui studi literature review	Menggunakan metode literature review dengan mengkaji penelitian terdahulu yang relevan	Struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
Deva Santika & Trisnadi Wijaya (2024)	Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	Meneliti pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2019-2022	Pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling pada 37 perusahaan. Analisis menggunakan regresi linear berganda.	Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
Muliana & Sri Wahyu Astuti Ahmad (2021)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada sektor perdagangan eceran di BEI periode 2014-2018	Menggunakan purposive sampling dengan 15 perusahaan sebagai sampel. Analisis menggunakan	Secara parsial dan simultan DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Penulis & (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
			regresi linear berganda	
Dewi Anggraini & Ani Siska MY (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran di BEI periode 2015-2017	Menggunakan purposive sampling dan analisis regresi linear berganda. Data berasal dari laporan keuangan Perusahaan	Struktur modal dan ukuran Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai Perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh.
Lidya Martha dkk (2018)	Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Menguji pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	Metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan Eviews. Sampel 30 perusahaan perbankan dengan Teknik purposive sampling. Variable profitabilitas menggunakan ROE, kebijakan dividen menggunakan DPR, dan nilai Perusahaan menggunakan PBV.	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan
Aprilia Anita & Arief Yulianto (2016)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen	Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan pada	Penelitian kuantitatif dengan analisis dekriptif dan regresi linear	Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan

Penulis & (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
	terhadap Nilai Perusahaan	Perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2013	berganda. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling.	kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
Dien Gusti Mayogi & Fidiana (2016)	pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan	Mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011-2013	Metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS. Sampel 12 perusahaan manufaktur dengan 36 observasi	Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, sedangkan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
Sevty Wahiddirani Saputri dkk (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan	Menguji pengaruh kinerja keuangan/profitabilitas kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai Perusahaan pada Perusahan property dan real estate di BEI tahun 2016-2020	Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi data panel menggunakan Eviews 9. Sampel 17 perusahaan dengan 85 data observasi	Secara simultan seluruh variable mempengaruhi nilai Perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan
M. Wahyu Hidayat & Triyonowati (2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2014-2018	Penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda SPSS. Sampel terdiri dari 7	Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan, sedangkan

Penulis & (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
			perusahaan makanan dan minuman menggunakan purposive sampling	kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.
I Nyoman Agus Suwardika & I Ketut Mustanda (2017)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Properti	Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan Perusahaan dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.	Pendekatan kuantitatif asosiatif. Data sekunder. Sampel 41 perusahaan property dan real estate (purposive sampling), periode 2013-2015. Analisis menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan SPSS	Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan namun negative. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	Penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik purposive sampling pada Perusahaan manufaktur BEI periode 2015-2017. Analisis menggunakan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan, likuiditas berpengaruh negative signifikan dan ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Penulis & (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
			berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi.	
Alifatul Laili Fajriah, Ahmad Idris, Umi Nadhiroh (2022)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan Perusahaan, dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	Penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan metode regresi linear berganda. Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan yang dipilih menggunakan purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan ukuran Perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan food dan beverage yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	Penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling pada Perusahaan food and beverage	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik ketiga variable tersebut, maka nilai Perusahaan juga meningkat

Penulis & (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Eka Indriyani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Metode kuantitatif dengan regresi linear berganda. Sampel 9 perusahaan menggunakan purposive sampling periode 2011-2015	Ukuran Perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Secara Bersama-sama keduanya berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Cental AsiaTbk

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel penelitian terdahulu, struktur modal menunjukkan pola pengaruh yang tidak sepenuhnya seragam terhadap nilai perusahaan. (Santika & Wijaya, 2024) menemukan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi BEI, demikian pula (Muliana & Ahmad, 2021a) yang membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perdagangan eceran secara parsial maupun simultan. Sebaliknya, (Irawan & Kusuma, 2019a) justru menemukan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur BEI periode 2014-2016, begitu pula (Anggraini & MY, 2019a) yang meskipun menemukan pengaruh negatif signifikan pada sektor pariwisata, hotel, dan restoran, hal ini justru menandakan bahwa konteks industri sangat menentukan apakah komposisi utang dan ekuitas benar-benar diterjemahkan menjadi nilai oleh pasar.

Pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan sejalan dengan Trade-off Theaory, dimana peningkatan leverage melampaui titik optimal justru memperbesar risiko financial distress yang berpotensi mengikis kepercayaan investor. Modigliani dan Miller (1963) sendiri mengakui bahwa manfaat tax shield utang memiliki batas, dan ketika biaya marginal utang melampaui manfaatnya, nilai perusahaan akan tergerus. Adapun ketidaksignifikanan yang ditemukan sebagian penelitian bukan berarti struktur modal tidak relevan, melainkan mengisyaratkan bahwa dalam industri perbankan yang sangat diregulasi, komposisi pendanaan lebih banyak dibentuk oleh ketentuan prudensial dari pada oleh keputusan bebas manajemen semata; hal ini yang menentukan apakah pasar memberi apresiasi atau justru diskon valuasi.

4.2 Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk

Kajian literatur menunjukkan bahwa kebijakan deviden memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap nilai perusahaan, tergantung pada sektor dan karakteristik perusahaan yang diteliti. (Mayogi & Fidiana, 2016) membuktikan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan property dan real estate dengan temuan pengaruh yang signifikan, sementara (Hidayat & Triyonowati, 2020) menemukan pengaruh positif namun tidak signifikan pada perusahaan makanan dan minuman BEI. (Martha et al., 2018) mendapati kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perbankan BEI periode 2012-2016, sedangkan (Anita & Yulianto, 2016) menyimpulkan kebijakan deviden sama sekali tidak berpengaruh pada perusahaan manufaktur BEI, yang kesemuanya menunjukkan bahwa konteks industri, komposisi investor, dan periode pengamatan sangat menentukan apakah sinyal deviden benar-benar ditangkap dan diterjemahkan menjadi apresiasi nilai oleh pasar.

Perbedaan arah temuan antar penelitian ini sejalan dengan perdebatan klasik yang sudah berlangsung sejak Modigliani dan Miller (1961) yang berargumen deviden tidak relevan dalam pasar sempurna berhadapan langsung dengan Bird-in-the-Hand Theory dari Gordon (1961) yang menyatakan investor yang risk-averse akan memberi valuasi lebih tinggi kepada perusahaan pembayar deviden konsisten karena deviden lebih pasti dibanding capital gain. Signaling Theory menambahkan dimensi lain: pengumuman kenaikan deviden adalah sinyal manajemen tentang keyakinannya atas arus kas masa depan, sinyal yang langsung ditangkap pasar dan memengaruhi harga saham. Ketiga kerangka ini tidak saling meniadakan, melainkan bekerja pada konteks yang berbeda-beda tergantung struktur pasar, komposisi investor, dan tingkat asimetri informasi yang berlaku.

Bagi PT Bank Central Asia Tbk, kebijakan deviden bukan variabel yang berdiri sendiri melainkan terintegrasi erat dengan strategi komunikasi manajemen kepada pasar. BCA dikenal konsisten membagikan deviden dengan Dividend Payout Ratio (DPR) yang menarik, sekaligus mampu mempertahankan laba ditahan untuk menandai ekspansi organik dan pengembangan infrastruktur digital, sebuah keseimbangan yang tidak mudah dijaga semua emiten

4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk

Dari seluruh variabel yang dikaji, ukuran perusahaan menghadirkan temuan yang paling antar penelitian. (Rudangga & Sudiarta, 2011) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage BEI, begitu pula (Dewi & Ekadjaja, 2020) yang mengkonfirmasi pengaruh positif signifikan pada perusahaan manufaktur BEI periode 2015-2017. Sebaliknya, (Irawan & Kusuma, 2019b) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan pada perusahaan manufaktur BEI, (Fajriah et al., 2022) mengkonfirmasi arah negatif signifikan pada sektor makanan dan minuman BEI, dan (Indriyani, 2017) menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan pada manufaktur sektor makanan dan minuman. (Suwardika & Mustanda, 2017) yang meneliti sektor properti justru menemukan bahwa ukuran perusahaan sama sekali tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keberagaman temuan ini mencerminkan kompleksitas yang melekat pada hubungan antara skala perusahaan dan persepsi nilai di pasar modal, yang tidak bisa begitu saja digeneralisasi lintas industri. Dalam perspektif teoritis, perusahaan yang lebih besar memang umumnya diasosiasikan dengan akses pendanaan yang lebih luas, diversifikasi risiko yang lebih baik, dan economies of scale dalam operasional yang seharusnya berujung pada nilai tinggi. Namun dalam praktiknya, (Anggraini & MY, 2019b) memperkuat argumen ini dengan menemukan bahwa ukuran perusahaan yang terlalu besar justru dapat berpengaruh negatif signifikan dalam industri tertentu, sebuah dinamika yang memang sangat berbeda antar sektor dan menegaskan perlunya kehati-hatian dalam menerapkan argumen skala secara universal pada seluruh konteks industri.

Bagi PT Bank Central Asia Tbk, ukuran perusahaan yang besar merupakan keunggulan kompetitif struktural yang sudah lama terbangun dan sulit direplikasi oleh pesaing. BCA secara

konsisten mencatatkan pertumbuhan total aset setiap tahunnya dengan kualitas yang terjaga, sebagaimana tercermin dari rasio Non-Performing Loan (NPL) yang jauh di bawah rata-rata industri perbankan nasional. Skala operasional yang besar memungkinkan BCA menikmati cost of fund yang lebih rendah melalui kemampuan menghimpun dana murah (CASA) yang superior, diversifikasi pendapatan yang lebih baik, dan kapasitas investasi dalam teknologi digital yang jauh melampaui kompetitor. Namun hal ini justru mengkonfirmasi bahwa dalam konteks bank sekaliber BCA yang sudah berada di posisi dominan selama bertahun-tahun, nilai perusahaan mengoptimalkan setiap rupiah aset menjadi profitabilitas tinggi dan berkelanjutan yang terus diapresiasi oleh pasar.

4.4 Pengaruh Simultan Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari 15 penelitian yang dikaji, beberapa menguji variabel-variabel tersebut secara simultan. (Muliana & Ahmad, 2021b) menemukan bahwa secara bersama-sama struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perdagangan eceran. (Saputri & Oktavianna, 2022) mengkonfirmasi bahwa secara simultan kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang seluruhnya memengaruhi nilai perusahaan property dan real estate. (Indriyani, 2017) yang meneliti ukuran perusahaan dan profitabilitas pada sektor makanan dan minuman juga menemukan bahwa secara bersama-sama kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan, temuan yang tidak melemahkan relevansi variabel individual yang tidak signifikan secara parsial, melainkan mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dibangun oleh kombinasi faktor yang saling berinteraksi dan tidak bisa direduksi hanya pada satu indikator tunggal

Sintesis dari seluruh temuan menunjukkan bahwa nilai perusahaan perbankan dipengaruhi secara bersamaan oleh kehati-hatian dalam komposisi struktur modal, konsistensi sinyal kepada pasar melalui kebijakan dividen, dan kemampuan mengoptimalkan skala ukuran perusahaan secara produktif. Ketiga variabel ini tidak bekerja secara terpisah melainkan saling mengunci: struktur modal yang prudent menghasilkan fondasi kepercayaan investor dan regulator, kepercayaan tersebut memberi ruang manajemen untuk secara konsisten membagikan dividen yang kompetitif sekaligus menjaga rasio permodalan pada level yang memuaskan regulasi, dan ukuran perusahaan yang besar dengan aset berkualitas memperkuat kapasitas menghasilkan laba yang menjadi sumber keduanya.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) periode 2016–2025 secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama, struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025. Temuan ini sejalan dengan Trade-off Theory yang menyatakan bahwa peningkatan leverage melampaui titik optimal akan memperbesar risiko financial distress dan mengikis kepercayaan investor.

Dalam industri perbankan yang sangat diregulasi, komposisi pendanaan lebih banyak dibentuk oleh ketentuan prudensial OJK sehingga peningkatan DER yang berlebihan justru ditafsirkan pasar sebagai sinyal negatif terhadap kesehatan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya menekan nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV).

Kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Hasil ini konsisten dengan Signaling Theory yang menyatakan bahwa pembagian dividen secara konsisten merupakan sinyal keyakinan manajemen atas kemampuan menghasilkan arus kas

yang kuat di masa mendatang. BCA yang dikenal konsisten membagikan dividen dengan DPR yang kompetitif mampu membangun persepsi positif di pasar, sehingga investor bersedia memberi premi valuasi yang lebih tinggi terhadap saham BBCA. Hal ini selaras dengan Bird-in-the-Hand Theory yang menyatakan investor risk-averse memberikan valuasi lebih tinggi kepada perusahaan pembayar dividen yang konsisten.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan satu objek perusahaan yaitu PT Bank Central Asia Tbk, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, variabel yang digunakan terbatas pada tiga variabel independen (DER, DPR, dan ukuran perusahaan), padahal nilai perusahaan perbankan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas, likuiditas, kualitas aset, dan kondisi makroekonomi. Ketiga, periode penelitian selama sepuluh tahun (2016–2025) mencakup kondisi luar biasa seperti pandemi COVID-19 pada 2020–2021 yang dapat menjadi faktor pengganggu dalam analisis regresi. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan sampel bank-bank besar yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi, menambahkan variabel independen lain seperti Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang relevan dengan karakteristik industri perbankan, mempertimbangkan penggunaan variabel dummy untuk mengontrol efek periode pandemi atau guncangan ekonomi tertentu agar estimasi model lebih akurat. komprehensif.

REFERENSI

- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019a). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Management and Accounting Expose*.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019b). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Management and Accounting Expose*. <https://jurnal.usahid.ac.id/accounting/article/view/92>
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/download/7139/4705>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/3218>
- Hidayat, M. W., & Triyonowati, T. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. <https://www.academia.edu/download/81117107/pdf.pdf>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita*.
- Mayogi, D. G., & Fidiana, F. (2016). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Muliana, M., & Ahmad, S. W. A. (2021a). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Muliana, M., & Ahmad, S. W. A. (2021b). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/view/1171>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Santika, D., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *MDP Student Conference*.
- Saputri, S. W., & Oktavianna, R. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/6394>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. <https://www.neliti.com/publications/254488/pengaruh-leverage-ukuran-perusahaan-pertumbuhan-perusahaan-dan-profitabilitas-te>